



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah ekonomi merupakan masalah yang tidak pernah habis diperbincangkan walaupun pemerintah terus berupaya untuk menekan angka kemiskinan, namun hal itu belum bisa diatasi secara tuntas baik oleh pemerintah sebelum reformasi maupun setelah reformasi. Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa.<sup>1</sup>

Pada dasarnya, masalah ekonomi yang selalu dihadapi oleh manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi adalah jumlah kebutuhan. Manusia ditakdirkan lahir dengan membawa sifat tidak pernah puas, di dunia ini tidak ada seseorang (segolongan atau masyarakat) pun yang dapat memenuhi semua kebutuhannya.<sup>2</sup> Hal ini disebabkan karna keinginan dan kebutuhan manusia itu relatif tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan ini terbatas adanya. Manusia mempunyai banyak keinginan dan “daftar keinginan” manusia selalu berkembang dari masa kemasa.<sup>3</sup>

Pada awal peradaban manusia keinginan tiap orang masih sangat terbatas, dulu orang sudah merasa cukup puas jika bisa makan pagi dan

<sup>1</sup>Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1

<sup>2</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet. Ke-8, h.

<sup>3</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet. Ke-2, h. 33-34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petang serta dapat terhindar dari bahaya alam. Dengan semakin majunya peradaban, maka “daftar keinginan” manusia semakin meningkat dan berkembang pula. Dulu orang sudah merasa senang kalau hasil panen cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga dari tahun ke tahun, tetapi lama kelamaan mereka juga membutuhkan pakaian dan perumahan yang layak dihuni. Setelah kebutuhan-kebutuhan primer terpenuhi, mereka lantas juga menginginkan segala sesuatu yang dapat menyebabkan hidup ini lebih nikmat untuk dijalani.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kebutuhan seseorang berbeda dengan jumlah kebutuhan orang lain, antara lain: faktor fisik, faktor moral, faktor pendidikan, faktor ekonomi dan faktor sosial budaya<sup>5</sup>

Melalui aktivitas ekonomi, manusia dapat mengumpulkan nafkah sebanyak mungkin, tetapi tetap dalam batas koridor aturan main, “dialah yang memberikan kelapangan atau membatasi rezeki orang yang dia kehendaki”. Sebagaimana firman Allah dalam surat Asy-Syura (42) ayat 12:

لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: *kepunyaan-Nya lah perbendaharaan langit dan bumi, dia melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan-Nya, sesungguhnya dia maha mengetahui segala sesuatu.*

Dalam ayat diatas Allah SWT menerangkan bahwa Dialah yang memiliki pembendaharaan langit dan bumi. Baik buruknya sesuatu ada di

<sup>4</sup>Deliarnov. *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: UI-Press,1995),h. 6

<sup>5</sup> Amri Amir, *Perekonomian Indonesia*, (Bogor: Biografika, 2007),h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan-Nya, siapa saja yang di anugrahi-Nya, tidak ada satupun yang dapat menghalangi-Nya.<sup>6</sup>

Aktivitas ekonomi dapat dikatakan sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri, ia telah ada sejak diturunkannya nenek moyang manusia Adam dan Hawa kepermukaan bumi. Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan pertumbuhan manusia itu sendiri dan pengetahuan teknologi yang dimilliki. Seiring perkembangan dan perjalanan sejarah manusia, aspek ekonomi juga turut berkembang dan semakin komplit.

Kebutuhan manusia yang semakin menjadi-jadi dan tidak dapat dipenuhi sendiri menyebabkan mereka melakukan kegiatan tukar-menukar dalam berbagai bentuk, alam yang tadinya menyediakan banyak komoditas tidak lagi bisa diandalkan. Akhirnya muncullah beraneka transaksi, mulai dari barter hingga yang paling modern sekali pun yang dirasakan pada hari ini.<sup>7</sup>

Manusia sebagai khalifah telah diwajibkan dan berhak mengelola sekaligus memanfaatkan alam semesta untuk kelangsungan hidup dan kehidupan serta lingkungannya. Tingkah laku manusia, khususnya tingkah laku ekonominya harus sesuai dengan ketentuan Allah atau sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi islam.<sup>8</sup> Sementara itu, manusia merupakan makhluk Allah Swt, yang diciptakan dalam bentuk yang paling baik dan manusia diberi amanah

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Sabiq, 2009), h. 484

<sup>7</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam :sejarah, konsep, instrument, Negara dan pasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h 3-4

<sup>8</sup>Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-dasar dan Pengembangannya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), Cet. Ke-1, h. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberdayakan seisi alam raya dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh makhluk.<sup>9</sup>

Berdasarkan hukum, Islam telah memberi pedoman dan aturan yang dapat dijadikan landasan sistem kehidupan yang disebut dengan syariah. Sistem ekonomi berdasarkan prinsip Syariah tidak hanya sarana untuk menjaga keseimbangan kehidupan ekonomi tetapi juga untuk merealokasi sumber-sumber daya kepada orang-orang yang berhak menurut Syariah sehingga tujuan efisiensi ekonomi dan keadilan dapat dicapai secara bersamaan.<sup>10</sup>

Mencari nafkah dalam Islam adalah sebuah kewajiban. Islam adalah agama fitrah yang sesuai dengan kebutuhan manusia, diantaranya kebutuhan fisik, salah satu untuk memenuhi kebutuhan fisik itu adalah dengan bekerja. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama dalam berusaha dan bekerja untuk menghasilkan sesuatu yang baik bagi dirinya dan keluarganya.<sup>11</sup> Motivasi kerja dalam islam adalah untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Bekerja untuk mencari nafkah adalah hal yang istimewa dalam pandangan islam. Menurut hadis Nabi SAW dapat dilihat dari sabdanya, yaitu:

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلَهُ ثُمَّ يَأْتِيَ الْجَبَلَ، فَيَأْتِيَ بِخَرْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا، فَيَكْفِيَ اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ، أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ. (رواه البخاري)

Artinya: "bersumber dari Abu Abdullah Zubair bin Awwam ra, dari Nabi Saw beliau bersabda: Seseorang yang bekerja mencari kayu bakar ke hutan belantara dengan kapak sehingga tangannya melepuh, kemudian ia memikul kayunya di pundak dan menjualnya ke pasar lebih baik di sisi Allah daripada dia meminta-minta (mengemis)

<sup>9</sup>Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008), Cet. Ke-3, h. 3

<sup>10</sup>Fathurrahman Djamil. *Hukum Ekonomi Islam Sejarah, Teori dan Konsep*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2013), h. 17

<sup>11</sup>Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kepada manusia; baik ketika orang memberi ataupun orang menolaknya.”(HR. al-Bukhari).<sup>12</sup>*

Mencari rezeki yang halal dalam agama Islam hukumnya wajib. Ini menandakan bagaimana pentingnya mencari rezeki yang halal. Dengan demikian, motivasi kerja dalam islam bukan hanya memenuhi nafkah semata tetapi sebagai kewajiban beribadah kepada Allah setelah ibadah fardu lainnya.<sup>13</sup>

Dalam Islam terdapat banyak sekali ibadah yang tidak mungkin dilakukan tanpa biaya dan harta, seperti : zakat, infak dan shadaqah. Sedangkan biaya atau harta tidak mungkin diperoleh tanpa proses kerja, maka bekerja untuk memperoleh harta dalam rangka beribadah kepada Allah Swt menjadi wajib. Bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuannya tersebut dilakukan dengan kesungguhan guna mewujudkan prestasi yang optimal. Bekerja adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh manusia.<sup>14</sup>

Kerja keras atau dengan kata lain yang dinamakan etos kerja merupakan syarat mutlak untuk dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebab dengan etos kerja yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi

<sup>12</sup>Musthafa Al-Bugha, Terj. Ibnu Sunarto dan Aunur Rafiq Shalih Tamhid, *Nuzhatul Muttaqin-Syarah Riyadhus Shalihin*, (Jakarta : Robbani Press, 2011), Cet ke-1, jilid 2, h, 204-205.

<sup>13</sup>Alfiah, Suja’I Syarifandi, *Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h. 185-186

<sup>14</sup>Jerry dan Mary White, Terj Stephen Suleeman, *Bekerja, Arti, Tujuan dan Masalah-Masalahnya*. (Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 1990), h. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula.<sup>15</sup> Etos kerja yang tinggi dapat diraih dengan jalan menjadikan motivasi ibadah sebagai pendorong utama disamping motivasi penghargaan dan hukuman serta perolehan material. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.<sup>16</sup>

Etos kerja juga terkait dengan filosofi hidup dengan pedoman dan landasan keyakinan bahwa bekerja adalah ibadah, karna itu, bila malas bekerja berarti malas beribadah, malas beribadah berarti malas bersyukur.<sup>17</sup> Masalah etos kerja menjadi salah satu bahan pembicaraan yang ramai dan serius, karna rasa keprihatinan, jika kita tidak dapat menumbuhkan etos kerja yang baik.<sup>18</sup>

Motivasi berasal dari bahasa latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan. Ada macam-macam rumusan untuk istilah motivasi, seperti, motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi (kegigihan), kegiatan-kegiatan suka rela yang diarahkan ke arah tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Ishak dan Hendry mengemukakan bahwa “motivasi sebagai suatu hal pokok yang menjadi dorongan setiap motif untuk bekerja”. Motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.<sup>20</sup>

<sup>15</sup> Ahmad Supardi Hasibuan, *Islam Sosial Sebuah Tafsir Atas Realitas*, (Jakarta: Penamadani, 2013), h. 137

<sup>16</sup> Malaya Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 95

<sup>17</sup> Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyudin, *Fiqih Manajerial Aplikasi Nilai-Nilai Ibadah Dalam Kehidupan*, (Jakarta Selatan: Pustaka Al-Mawardi, 2010), h. 37

<sup>18</sup> Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantarabora Press), h. 236

<sup>19</sup> J. Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1

<sup>20</sup> Ishak dan Hendry Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), h. 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Robbins motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) motivasi kerja merupakan bagian yang organ dalam suatu organisasi yang berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. (2) motivasi kerja mengandung 2 tujuan utama dalam diri individu yaitu untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pribadi dan tujuan organisasi, (3) motivasi kerja yang diberikan kepada seseorang hanya efektif manakala di dalam diri seseorang itu memiliki kepercayaan atau keyakinan untuk maju dan berhasil dalam organisasi.<sup>21</sup>

Dunia perikanan merupakan salah satu usaha yang membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama di Indonesia. Usaha adalah upaya untuk mengarahkan tenaga dan pikiran.<sup>22</sup> Sektor perikanan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup dan juga sebagai salah satu usaha manusia untuk mendapatkan sumber daya hayati perairan untuk kepentingan hidupnya, baik nabati maupun hewani.<sup>23</sup>

Pengertian perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya serta pembudidayaan.<sup>24</sup> Menurut Effendi dan Oktariza, perikanan adalah kegiatan memproduksi ikan dalam suatu wadah terkontrol dan berorientasi kepada keuntungan dan masa

<sup>21</sup>Stephen, P Robbins. *Perilaku organisasi*. PT. Indeks Kelompok (Gramedia, 2008), h. 222

<sup>22</sup>M. Relona, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, (Jakarta: George Media, 2006), Cet. Ke-3 h.

<sup>23</sup>Amri Khairul dan Khairuman, *Buku Pintar Budidaya 15 Ikan Konsumsi*, (Jakarta : PT. Agromedia, 2008), Cet. Ke-1, h. 6

<sup>24</sup>Bambang Cahyono, *Budidaya Ikan Air Tawar*, (Yogyakarta : Kanisius, 2000), h. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanenan dilakukan setelah kegiatan pemeliharaan ikan yang mencakup ketersediaan wadah pemeliharaan, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air serta penanganan hama dan penyakit.<sup>25</sup>

Desa Rumbio adalah salah satu Desa yang terletak di kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau, Indonesia. Secara geografis Desa Rumbio terletak di pertengahan jalan antara kota Pekanbaru dengan kota Bangkinang, yang mana mayoritas masyarakat Desa Rumbio ini berprofesi sebagai petani, selain itu masyarakat Desa Rumbio ini juga memiliki usaha lainnya, seperti usaha kolam ikan.

Salah satunya adalah seperti yang di ungkapkan oleh bapak Hendra. Pak Hendra adalah seorang kepala keluarga dengan memiliki 5 orang anak. Ia memulai usaha kolam ikan ini sejak tahun 1997 dan sudah berjalan kurang lebih selama 20 tahun, pada awalnya kolam ikan bapak Hendra berjumlah 6 kolam dan sekarang sudah bertambah sebanyak 10 kolam dan berkembang sampai sekarang. Keberhasilan ini ia capai dengan segala kendala yang ia hadapi dalam menjalankan dan mengembangkan usaha kolam ikannya.<sup>26</sup> Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Pak Hendra, data mengenai modal pembibitan ikan sampai hasil panen yang Ia dapatkan dalam jangka waktu tiga bulan sebagai berikut:

Bibit Ikan	: 20.000
Bibit Per Ekor	: Rp70
Pakan Ikan	: 1500 Ton
Harga Pakan	: 9.900/Kg,
Bibit Kecil	: Rp151

<sup>25</sup>Yusnita Fujaya, *Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Cet. Ke-1. Hal. 1

<sup>26</sup>Hendra. (Pengusaha Kolam Ikan). *Wawancara*. Rumbio, tanggal 27 November 2016



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjualan Ikan : 15.500/Kg

Maka Hasil Berat Ikan Yang Di Dapat 200 Ton

Bibit 20.000 X Bibit Per Ekor 70 = Rp1.400.000

Harga Pakan 151 X 2 = 302

Harga Pakan 9.900 X Pakan 1500 Ton = Rp14.850.000

Hasil Berat Ikan 1200 X Penjualan 15.500 = Rp18.600.000

Rp14.850.000 + Rp1.400.000 + 302 = Rp16.250.302 (Modal)

Rp18.600.000 – Rp16.250.302 = Rp2.349.698

Jadi, dari perhitungan di atas di ketahui bahwa pendapatan yang di dapat dari hasil usaha kolam ikan adalah sebanyak Rp 18.600.000, dengan laba sebanyak Rp 2.348.698.

Namun, masyarakat Desa Rumbio tidak semuanya yang berhasil dan maju seperti bapak Hendra dalam menjalankan usaha kolam ikan ini, meskipun sudah bertahun-tahun berkecimpung dalam usaha kolam ikan, hal itu terjadi karena keterbatasan modal dan tidak adanya pelatihan-pelatihan tentang usaha kolam ikan. Karena itulah usaha masyarakat Desa Rumbio kurang berkembang bahkan tidak mengalami perubahan dalam usahanya.

Usaha kolam ikan ini sudah cukup terkenal dan merupakan sebuah prestasi yang cukup membanggakan dan juga bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Rumbio meskipun dengan keterbatasan modal dan kurangnya tenaga terampil. Dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini lebih lanjut untuk diteliti.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan lebih mendalam tentang permasalahan maka penulis membatasi pembahasan ini tentang motivasi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan ditinjau menurut Ekonomi Syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan?
2. Apa saja faktor-faktor yang memotivasi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap motivasi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui motivasi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap motivasi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai masukan pengetahuan penulis tentang motivasi masyarakat dalam menjalankan usaha kolam ikan, faktor-faktor yang memotivasi masyarakat dalam menjalankan usaha kolam ikan dan pandangan Ekonomi Syariah terhadap motivasi masyarakat dalam menjalankan usaha kolam ikan di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Sebagai informasi atau sumbangan pemikiran bagi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan.
- c. Sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Metode Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memilih tempat ini karna mengingat dan mempertimbangkan tempat yang mudah dijangkau dan lebih efisien dalam penggunaan waktu dan dana.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjalankan usaha kolam ikan ada di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sedangkan obyek penelitian ini adalah Motivasi Masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan ditinjau menurut Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjalankan usaha kolam ikan sebanyak 32 orang. Karna jumlah populasi terbatas dan terjangkau maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data kualitatif yang menghasilkan deskriptif dengan informasi dari orang yang terlihat dalam objek.<sup>27</sup> Selain itu juga melalui literature dan kajian pustaka.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>27</sup>Lexy. J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil atau diperoleh langsung dari masyarakat yang menjalankan usaha kolam ikan di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku ataupun referensi lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi yaitu, cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung gejala dan fenomena yang terjadi dilapangan.
- b. Wawancara yaitu, cara pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan tanya jawab dengan informan guna menjawab permasalahan yang akan diteliti.
- c. Angket yaitu, dengan cara mengajukan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden.
- d. Studi pustaka yaitu, cara pengumpulan data dengan melihat dan menganalisa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di deskripsikan sedemikian rupa, kemudian data tersebut di analisa melalui perbandingan data-data dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah dengan cara menggambarkan dan menguraikan hal-hal yang dijumpai kemudian dibahas dan dibandingkan dengan teori-teori dan buku-buku rujukan yang relevan dengan masalah penelitian.

## 7. Metode Penulisan

- a. Metode Deduktif adalah pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Induktif adalah pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif adalah suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **F. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut :

### **BAB I      Pendahuluan**

Ini terdiri dari : latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II      Gambaran Umum Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Gambaran umum tentang lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah, geografis dan demografis, pendidikan dan agama, mata pencaharian dan struktur organisasi pemerintahan Desa Rumbio.

### **BAB III      Tinjauan Pustaka**

Tinjauan umum meliputi tentang : . motivasi menjalankan usaha kolam ikan terdiri dari : a. Pengertian motivasi dan bentuk-bentuk motivasi b. Pendorong motivasi dan unsur penggerakanya c. Proses timbulnya motivasi seseorang d. Indikator seseorang memiliki motivasi e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi f. Motivasi menjalankan usaha kolam ikan. Usaha kolam ikan yang terdiri dari : a. Pengertian usaha dan kolam ikan b. bentuk-bentuk usaha c. usaha kolam ikan. Serta tentang motivasi usaha dalam ekonomi islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV Motivasi Masyarakat Desa Rumbio dalam Menjalankan Usaha Kolam ikan**

Hasil penelitian yang terdiri dari : Motivasi masyarakat dalam menjalankan usaha kolam ikan di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, faktor yang memotivasi masyarakat menjalankan usaha kolam ikan serta Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap motivasi masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam menjalankan usaha kolam ikan

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**